



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN OLEH DEKAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PROMOTOR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENILAI DISERTASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xvi
INTISARI	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xx
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan dan Perumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Ekosistem Hutan Bakau Torosiaje	18
B. Interaksi Mikroba dengan Sistem Perakaran Pohon Bakau	21
C. Aktinomisetes	24
1. Habitat dan distribusi aktinomisetes	24
2. Morfologi dan reproduksi aktinomisets	27
D. Aktinomisetes sebagai Penghasil Senyawa Bioaktif	29
E. Biosintesis Antibiotik oleh Aktinomisetes	31
F. Mekanisme Kinerja Antibiotik	34
1. Antibiotik golongan Poliketida	37
2. Antibiotik golongan Aminoglikosida	38
3. Antibiotik golongan Beta-Laktam	40
G. Keanekaragaman Aktinomisetes Penghasil Antibiotik	41
H. Landasan Teori dan Hipotesis	44
1. Landasan Teori	44
2. Hipotesis	48



III. METODE PENELITIAN	49
A. Lokasi Kajian dan Waktu Penelitian	49
B. Bahan dan Alat	52
1. Bahan penelitian	52
2. Alat penelitian	55
C. Cara Kerja	55
1. Sampling sampel tanah dan parameter lingkungan	57
a. Pengambilan sampel tanah	57
b. Pengukuran data parameter lingkungan	57
2. Distribusi, kemelimpahan, dan keanekaragaman aktinomisettes penghasil antibiotik pada tanah rizosfer di hutan bakau Torosiaje tipe <i>overwash</i> dan <i>fringe</i>	58
a. Penentuan kemelimpahan aktinomisettes	59
b. Isolasi aktinomisettes dari rizosfer pohon bakau.....	59
c. Skrining awal isolat aktinomisettes penghasil antibiotik...	60
d. Pengelompokan isolat aktinomisettes penghasil antibiotik	60
e. Analisis diversitas aktinomisettes penghasil antibiotik.....	65
3. Kemampuan sintesis antibiotik dan analisis aktivitas antibiotik	66
a. Percobaan kultivasi isolat aktinomisettes terpilih	67
b. Percobaan sintesis antibiotik dan ekstraksi antibiotik .. .	67
c. Pengujian aktivitas antibiotik ekstraselular dan CFE	69
d. Penentuan <i>Minimum Inhibitory Concentration</i> (MIC) antibiotik	69
4. Karakterisasi antibiotik	71
a. Pemisahan komponen penyusun antibiotik	71
b. Skrining senyawa aktif melalui bio-autografi KLT	73
c. Deteksi gen pengkode produksi antibiotik	75
5. Identifikasi isolat aktinomisettes penghasil antibiotik berdasarkan taksonomi polifasik	76
a. Karakterisasi fenetik isolat aktinomisettes penghasil antibiotik terpilih	76
b. Karakter filogenetik	79
D. Analisis Data	79
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	81
A. Distribusi, Kemelimpahan, dan Diversitas Aktinomisettes Penghasil Antibiotik pada Rizosfer Berbagai Jenis Pohon Bakau	81
1. Distribusi dan kemelimpahan aktinomisettes pada rizosfer berbagai jenis pohon bakau	81
2. Diversitas aktinomisettes penghasil antibiotik	84
a. Jenis aktinomisettes penghasil antibiotik dari rizosfer berbagai jenis bakau	84



b.	Skrining isolat aktinomisetes penghasil antibiotik	84
c.	Diversitas aktinomietes penghasil antibiotik berdasar karakter warna koloni dan pigmen terdifusi (<i>colour grouping</i>).....	86
d.	Diversitas aktinomisetes penghasil antibiotik berdasar profil elemen BOX	87
e.	Diversitas aktinomisetes penghasil antibiotik berdasar profil ARDRA	90
f.	Diversitas aktinomisetes penghasil antibiotik berdasar karakter sekuen gen 16S rRNA	92
3.	Komposisi komunitas aktinomisetes penghasil antibiotik dan distribusinya di hutan bakau Torosiaje	96
a.	Komposisi komunitas aktinomisetes penghasil antibiotik	96
b.	Distribusi aktinomisetes penghasil antibiotik	97
B.	Kemampuan Sintesis Antibiotik dan Pengujian Aktivitas Antibiotik	101
1.	Pertumbuhan aktinomisetes penghasil antibiotik	101
2.	Sintesis antibiotik	102
3.	Aktifitas antibiotik terhadap mikroba pathogen	104
a.	Aktivitas antibakteri	104
b.	Aktivitas antifungi	105
4.	MIC antibiotik	107
C.	Karakter Antibiotik	108
1.	Profil kromatogram antibiotik	108
a.	Profil antibiotik berdasar pemisahan menggunakan KLT	108
b.	Profil antibiotik berdasar pemisahan menggunakan LCMS	110
c.	Profil antibiotik berdasar pemisahan menggunakan GCMS	112
2.	Deteksi dan karakterisasi senyawa aktif	117
a.	Profil senyawa aktif pada kromatogram KLT	117
b.	Profil bioautografi	117
c.	Profil kromatogram LCMS	119
d.	Kandungan alkaloid	119
e.	Jenis gugus fungsional pada senyawa aktif	120
3.	Gen pengkode sintesis antibiotik	121
a.	Gen PKS I.....	121
b.	Gen PKS II	122
c.	Gen NRPS	123
D.	Karakterisasi dan Identifikasi Isolat Aktinomisetes Penghasil Antibiotik	124
1.	Karakter fenetik	124



a. Karakter morfologi	125
b. Karakter fisiologi dan biokima	127
2. Karakter molekular	129
V. PEMBAHASAN UMUM	133
VI. SIMPULAN DAN SARAN	147
A. Simpulan	147
B. Saran	148
RINGKASAN	149
<i>SUMMARY</i>	156
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN	175



Tabel

DAFTAR TABEL
AKTINOMISETES PENGHASIL ANTIBIOTIK DARI HUTAN BAKAU TOROSIAJE GORONTALO
YULIANA RETNOWATI, PROF. DR. A. ENDANG SUTARININGSIH SOETARTO, M.SC; PROF. DR. SUKARTI MOE
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Halaman

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

1.	Beberapa penelitian tentang aktinomisetes yang telah dilakukan di berbagai tipe ekosistem hutan bakau	11
2.	Senyawa bioaktif yang dihasilkan aktinomisetes dari beberapa wilayah hutan bakau	31
3.	Distribusi dan kemelimpahan aktinomisetes di tipe hutan dan jenis bakau berbeda	82
4.	Pengelompokan isolat aktinomisetes penghasil antibiotik berdasar karakter morfologi warna miselium aerial dan pigmen terdifusi	87
5.	Kemampuan tumbuh isolat aktinomisetes penghasil antibiotik pada berbagai medium	128
6.	Karakter biokimia dan fisiologis isolat aktinomisetes penghasil antibiotik	129



Gambar

Halaman

1. Sketsa tipe hutan dan pola zonasi di hutan bakau Torosiaje Gorontalo	20
2. Kluster gen yang mengkode biosintesis metabolit sekunder	33
3. Mekanisme kinerja antibiotik dan mekanisme resistensi bakteri Gram-negatif	36
4. Struktur kimia antibiotik streptomisin	39
5. Struktur kimia Kanamisin	40
6. Struktur kimia antibiotik cefixime	41
7. Lokasi penelitian lapangan di hutan bakau Torosiaje, Gorontalo	50
8. Kondisi hutan bakau Torosiaje, Gorontalo	51
9. Bagan alir tahap penelitian aktinomisetes penghasil antibiotik pada tanah rizosfer pohon bakau di Hutan Bakau Torosiaje Gorontalo ..	56
10. Sketsa rancangan pengambilan sampel tanah rizosfer pohon bakau dari dua tipe hutan bakau di Hutan Bakau Torosiaje	58
11. Skema uji MIC antibiotik dengan <i>broth micro-dilution procedure</i> .	70
12. Pertumbuhan aktinomisetes pada medium SCA yang disuplementasi dengan antifungi setelah 28 hari inkubasi	84
13. <i>Block agar method</i> pada skrining awal isolat aktinomisetes penghasil antibiotik	85
14. Cacah isolat aktinomisetes penghasil antibiotik pada rizosfer bakau pada tipe hutan bakau yang berbeda	86
15. Dendrogram elemen BOX 26 isolat aktinomisetes penghasil antibiotik dari hutan bakau <i>upper overwash</i>	88
16. Dendrogram dari data elemen BOX isolat aktinomisetes penghasil antibiotik di hutan bakau tipe <i>fringe</i>	89
17. Dendrogram UPGMA yang diperoleh dari pola ARDRA pada isolat aktinomisetes penghasil antibiotik	91
18. Pohon filogenetik neighbour-joining yang diperoleh dari sekuen gen 16S rRNA isolat aktinomisetes penghasil antibiotik yang diisolasi dari rizosfer bakau di hutan bakau <i>upper overwash</i>	93
19. Pohon filogenetik neighbour-joining yang diperoleh dari sekuen gen 16S rRNA isolat aktinomisetes penghasil antibiotik yang diisolasi dari rizosfer bakau di hutan bakau <i>middle fringe</i>	95
20. Pohon filogenetik neighbour-joining yang diperoleh dari sekuen gen 16S rRNA isolat aktinomisetes penghasil antibiotik yang diisolasi dari rizosfer bakau di hutan bakau <i>upper fringe</i>	96
21. Komposisi komunitas aktinomisetes penghasil antibiotik di hutan bakau Torosiaje	97
22. Distribusi aktinomisetes penghasil antibiotik di hutan bakau Torosiaje <i>upper overwash</i> , <i>middle fringe</i> , dan <i>upper fringe</i>	98
23. Distribusi jenis aktinomisetes penghasil antibiotik pada rizosfer bakau di Hutan Bakau Torosiaje, Gorontalo	101



24. Kurva pertumbuhan isolat aktinomisetes penghasil antibiotik pada AKTINOMISETES PENGHASIL ANTIBIOTIK DARI HUTAN BAKAU TOROSIAJE GORONTALO	
YULIANA RETNOWATI ¹ , PROF. DR. A. ENDANG SUTARININGSTI ² , SOETARTO, M.Sc, ³ PROF. DR. SUKARTI MOE	
25. Berat kering metabolit sekunder dihasilkan isolat aktinomisetes	
UNIVERSITAS GADJAH MADA ¹	penghasil antibiotik pada medium cair ISP2 103
26. Aktivitas antibiotik terhadap bakteri patogen 105	
27. Aktivitas antibiotik terhadap fungi patogen 106	
28. MIC antibiotik terhadap mikroba uji 107	
29. Kromatogram KLT antibiotik ekstraselular dan CFE yang dihasilkan 6 isolat aktinomisetes pada fase gerak chloroform:methanol 109	
30. Kromatogram KLT deteksi antibiotik kelompok β-laktam 110	
31. Kromatogram KLT untuk deteksi antibiotik golongan aminoglikosida menggunakan fase gerak methanol:25% ammonia:khloroform (3:2:1v/v/v) dengan penampak bercak 2% nynhidrin dalam ethanol 111	
32. Kromatogram LC antibiotik 113	
33. Kromatogram GCMS antibiotik yang dihasilkan isolat BUFA-2.... 114	
34. Kromatogram GC-MS senyawa bioaktif yang dihasilkan oleh isolat BMFB-9 115	
35. Kromatogram KLT antibiotik (ekstraselular dan CFE) yang dihasilkan oleh isolat BUFA-2 dan BMFB-9. 118	
36. Hasil pemantauan bioautografi KLT pada mikroba patogen 118	
37. Kromatogram LC senyawa aktif dan hasil fragmentasi tiga komponen senyawa terdeteksi pada waktu retensi 9.39, 9,93 dan 12.84 menit 119	
38. Deteksi alkaloid pada senyawa aktif yang dihasilkan isolat BUFA-2 120	
39. Spektrum FT-IR KBr senyawa aktif. 121	
40. Visualisasi gen PKS dan NRPS pada 2% agarose gel elektroforesis 124	
41. Morfologi koloni isolat aktinomisetes penghasil antibiotik 126	
42. Pewarnaan Gram sel aktinomisetes penghasil antibiotik 126	
43. Mikrograf SEM spora isolat aktinomisetes penghasil antibiotik perbesaran 7500x 127	
44. Pohon filogenetik yang menunjukkan hubungan evolusioner enam isolat aktinomisetes penghasil antibiotik (BMFR-4, BMFB-9, BUFA-2, BUOR-21, BUOB-1, dan BUFX-4) terhadap jenis terdekat (<i>type strain</i>) berdasar sekuen gen 16S rRNA 131	



1.	Skrining awal isolat aktinomisetes penghasil antibiotik dari hutan bakau Torosiaje	176
2.	Fingerprint elemen BOX isolat aktinomisetes penghasil antibiotik yang diamplifikasi menggunakan primer BOXA1R	178
3.	Tabel similaritas hasil analisis kluster berdasar karakter profil elemen BOX pada isolat aktinomisetes yang diisolasi dari hutan bakau tipe <i>overwash</i>	179
4.	Tabel similaritas hasil analisis kluster berdasar karakter profil elemen BOX pada isolat aktinomisetes yang diisolasi dari zona <i>middle</i> hutan bakau tipe <i>fringe</i>	180
5.	Tabel similaritas hasil analisis kluster berdasar karakter profil elemen BOX pada isolat aktinomisetes yang diisolasi dari zona <i>upper</i> hutan bakau tipe <i>fringe</i>	181
6.	Fingerprint DNA hasil ARDRA menggunakan enzim restriksi HaeIII dan MSP1	182
7.	Tabel similaritas sekuens gen 16S rRNA isolat aktinomisetes penghasil antibiotik dari rizosfer pohon bakau di hutan bakau <i>upper overwash</i> terhadap strain acuan	183
8.	Tabel similaritas sekuens gen 16S rRNA isolat aktinomisetes penghasil antibiotik dari rizosfer pohon bakau di hutan bakau <i>middle fringe</i> terhadap strain acuan	184
9.	Tabel similaritas sekuens gen 16S rRNA isolat aktinomisetes penghasil antibiotik dari rizosfer pohon bakau di hutan bakau <i>upper fringe</i> terhadap strain acuan	185
10.	Massa spektra dan hasil fragmentasi komponen senyawa bioaktif yang dihasilkan isolat BUFA-2 yang terdeteksi pada LCMS	186
11.	Massa spektra dan hasil fragmentasi komponen senyawa bioaktif yang dihasilkan isolat BMFB-9 yang terdeteksi pada LCMS	191
12.	Perbandingan masa spektra antibiotik volatil yang dihasilkan isolat aktinomisetes	192



DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN
AKTINOMISETES PENGHASIL ANTIBIOTIK DARI HUTAN BAKAU TOROSIAJE GORONTALO
YULIANA RETNOWATI, PROF. DR. A. ENDANG SUTARININGSIH SOETARTO, M.SC; PROF. DR. SUKARTI MOE
Lainnya | Singkatan | Keterangannya | Repository | <http://repository.pgm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA AgNO₃

ARDRA	<i>Amplified Ribosomal DNA Restriction Analysis</i>
ATCC	<i>American Type Culture Collection</i>
BLAST	<i>Basic local alignment search tool</i>
CFU	<i>Colony forming unit</i>
CLUSTAL	<i>Clustering alignment</i>
DNA	<i>Deoxyribonucleic acid</i>
DMSO	<i>Dimetil sulphoxide</i>
dNTPs	<i>Deoxyribonucleotide triphosphate</i>
EDTA	<i>Ethylene diamine tetra acetic acid</i>
FNCC	<i>Florida nature & culture center</i>
FTIR	<i>Fourier-Transform Infrared Spectroscopy</i>
GCMS	<i>Gas chromatography mass spectra</i>
GPS	<i>Global positioning system</i>
HCl	<i>Chloride acid</i>
H ₂ O	<i>Dihidrogen oxide</i>
H ₂ O ₂	<i>Hidrogen peroxide</i>
HNO ₃	<i>Nitric acid</i>
HCl	<i>Chloride acid</i>
HClO ₄	<i>Perchloric acid</i>
HPLC	<i>High performance liquid chromatography</i>
InaCC	<i>Indonesia culture collection</i>
ISP	<i>International Streptomyces program</i>
Js	<i>Jaccard's coefficient</i>
K2O	<i>Kalium oxide</i>
KLT	<i>Kromatografi lapis tipis</i>
KLTP	<i>Kromatografi lais tipis preparative</i>
LCMS	<i>Liquid chromatography mass spectra</i>
MEGA6	<i>Molecular evolutionary genetic analysis version 6.0</i>



MgCl ₂	<i>Magnesium chloride</i>
MIC	<i>Minimum inhibitory concentration</i>
MVSP	<i>Multi variate statistical package</i>
N-NO ₃	<i>Nitrogen nitrate</i>
NaCl	<i>Natrium chloride</i>
NCBI	<i>National Center for Biotechnology Information</i>
NRPs	<i>Non ribosomal polipeptides</i>
OD	<i>Optical density</i>
PCR	<i>polymerase chain reaction</i>
PKS	<i>Poliketide shyntase</i>
Rep-PCR	<i>Repetitive polymerase chain reaction</i>
RNA	<i>Ribonucleic acid</i>
SCA	<i>Starch casein agar</i>
SDS	<i>Sodium dodecyl sulphate</i>
SDS-PAGE	<i>Sodium dodecyl sulphate-polyacrylamide gel electrophoresis</i>
SEM	<i>Scanning electron microscope</i>
TBE	<i>Tris-boric-acid-EDTA</i>
TE	<i>Tris-EDTA</i>
TEMED	<i>Tetramethylethylenediamine</i>
UPGMA	<i>Unweighted pair group method with arithmathic averages</i>
UV	ultraviolet
µg	<i>microgram</i>
µl	<i>microliter</i>